

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2008. Peranan penyuluhan dan kelompok tani ternak untuk meningkatkan adopsi teknologi dalam peternakan sapi potong. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 31(1) : 11-20.
- Abidin. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Adityawarman, A.C., Salundik dan C. Lucia. 2015. Pengolahan limbah ternak sapi secara sederhana di desa pattalassang kabupaten sinjai sulawesi selatan. Vol 86 (3) : 171-177.
- Ajzen, I., 1991. Theory of planned behavior. *organizational behavior and human decision processes*, Volume 50, pp. 179-211.
- Ari, P.D., Hasan, A. dan Razak, M. 2018. Pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap whistleblowing intention dan perilaku whistleblowing. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*. Vol 11(1) : 89-98
- Arifin, Z., Cepriadi., Didi, M. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam meningkatkan produksi padi di desa bungaraya kecamatan bungaraya kabupaten siak. Vol 2 (2).
- Arisandi, N. W. W., I. M. Sudarma, dan I. K. Rantau. 2016. Efektivitas distribusi subsidi pupuk organik dan dampaknya terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Subak Sungsang, Desa Tibubiu, Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Vol. 5 (1).
- Asngad, A. 2013. Inovasi pupuk organik kotoran ayam dan eceng gondok dikombinasi dengan bioteknologi mikoriza bentuk granul. *Jurnal MIPA*. Vol 36(1) : 1-7.
- Assegaf, C. I. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi teknologi biogas oleh peternak sapi potong di Desa Timbuseng Kecamatan Polangbangkeng Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Azizi, A., dan Nasution. 2008. Adopsi teknologi budidaya ikan kerapu sistem keramba jaring apung. *Badan Riset Kelautan dan Perikanan*. Jakarta.
- Budiyanto, M.A.K., 2011. Tipologi pendayagunaan kotoran sapi dalam upayamendukung pertanian organik di Desa Sumbersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Gamma*. Vol.7 (1): 42-29.
- Bustami. 2012. Pembuatan pupuk organik berbahan limbah sapi. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi*.
- Men Pertanian. 2007. *Petunjuk Teknis Pembuatan Kompos Berbahan Kotoran Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.



Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka : Jakarta.

Eddy BT, Roessali W, dan Marzuki S. 2012. Dairy cattle famers' behavior And factors affecting the effort to enhance The economic of scale at Getasan District Semarang Regency. *J Indonesian Trop Anim Agric*. 37:34-40.

Engel, B. 1994. Perilaku Konsumen. Jakarta: Binarupa Aksara

Faisal. 2017. Faktor-faktor yang memotivasi masyarakat beternak kambing di desa buttu baruga kecamatan banggae timur kabupaten majene. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.

Fitriyanto, N.A., Suharjono, T., Ambar, P., Yuni, T., Mohammad, Z.A., Endang, B., dan Yustina, Y. 2015. Penyuluhan dan pendampingan pengolahan limbah peternakan sapi potong di kelompok tani ternak sido mulyo dusun pulosari desa jumoyo kecamatan salam kabupaten magelang. *Indonesian Journal Of Community Engagement*. Vol1 (1) : 79-95.

Ginting. 2007. Tekhnologi pengolahan limbah peternakan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.

Halim, S. 2017. Pengaruh karakteristik peternak terhadap motivasi beternak sapi potongdi kelurahan bangkala kecamatan maiwa. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Handiwirawan, E dan Subandriyo. 2004. Potensi dan keragaman sumber daya genetik sapi bali. Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat. Vol 2(2) : 50-60.

Hartatik, W., Husnain dan Widowati, L.R. 2015. Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah. *Jurnal Sumber Daya Lahan*. Vol 9(2) : 107-120

Hartono, B. 2012. Peran daya dukung wilayah terhadap pengembangan usaha peternakan sapi Madura. *Jurnal ekonomi pembangunan*. Vol. 13(2) : 316-326.

Hendrayani, E. dan D. Febriana 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berternak sapi di Desa Koro Benai Kec. Benai Kap. Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan*. 6 (2): 53-62.

Hermanto. 2010. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya: Jakarta

Huda, N. 2012. The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay Zakah. *International Journal of Business and Social Science*.3(22):271-279.



- Huda, S. dan W. Wikanta. 2016. Pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik sebagai upaya mendukung usaha peternakan sapi potong di Kelompok Tani Ternak Mandiri Jaya Desa Moropelang Kec. Babat Kab.Lamongan. *Axiologiya. Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Surabaya. Vol.1 (1) : 23-31.
- Kaharudin dan Sukmawati, M.F. 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Umum Limbah Ternak Untuk Kompos dan Biogas*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. Mataram.
- Kartiwi, A. N. 2016. Pengaruh pengetahuan dan motivasi peternak sapi potong terhadap adopsi teknologi biogas di Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Lee. 2009. Gender Different in Hongkong Adolescents Consumers Green Purchasing Behavior. *Journal of Consumer Marketing*. 26(2):87- 96.
- Leonal, D.C., Suprpti, S.W.N., dan Yasa K.N.N., 2015. Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi unpaz, dili timor leste. *Jurnal Ekonomi dan Biisnis*. Vol 4 (12) : 895 920
- Luanmase M.C., Nurtini. S., Haryadi T.E. 2011. Analisis Motivasi Beternak Sapi Potong Bagi Peternak Lokal dan Transmigran serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan di Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram bagian Barat. *Buletin Peternakan*. Vol. 35(2) : 113-123. Yogyakarta
- Lukas.Y.S, 2011. Evaluasi Program Pengembangan Sapi Potong Gaduhan Melalui Kelompok Lembaga Mandiri Yang Mengakar di Masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Jurnal Buletin Peternakan*. Vol. 35 (3) : 208-217. ISSN 126-4400.
- Mersyah, R. 2005. *Desain Sistem Budidaya Sapi Potong Berkelanjutan Untuk Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Bengkulu Selatan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mulyadi. 2011. Pengaruh kearifan lokal, locus of control dan motivasi terhadap perilaku berwawasan lingkungan petani dalam mengelola lahan pertanian di kabupaten soppeng. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*.Vol 18(1).
- Mustofa, MZ. 2018. Pengaruh keunggulan relatif, persepsi kompleksitas, persepsi kompatibilitas, persepsi triability terhadap intensi perilaku menggunakan serta dampaknya pada penggunaan mobile banking bank rakyat di Surabaya. Artikel ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya

N. 2010. *Farmers adoption of integrated crop protection and organic farming: Do moral and social concerns matter?*. *Jurnal INRA*, UR 767 codéveloppement, Domaine Saint-Paul, France. ECOLEC-03919; No of pages 10.



- Nur, T., Ahmad, R.N., dan Muthia, E. 2016. Pembuatan pupuk organik cair dari sampah organik rumah tangga dengan penambahan bioaktivator Em4. Program Studi Teknik Kimia. Fakultas Teknik. Universitas Lambung Mangkurat. Vol 5 (2) : 5 – 12.
- Prawira, H. Y., Muhtaruddin, dan R. Sutrisna. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di kecamatan tanjung bintang kabupaten lampung selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4):250-5.
- Putri, A.E.P., Sipayung, T,T dan Drs. 2012. Pengaruh sistem imbalan terhadap motivasi kerja karyawan CV. Trimitra Komputindo. Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Telkom. Bandung
- Ramdhani, N. 2011. Penyusunan alat ukur berbasis theory of planned behavior. *Buletin Psikologi*. Vol 19(2) : 55 :69
- Rasali, H., Matondang dan S. Rusdiana. 2013. Langkah-Langkah Strategis dalam Mencapai Swasembada Daging Sapi/Kerbau 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Departemen Pertanian. Bogor.
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. Vol. 1 (1): 30-42.
- Rogers, E.M. 1983. *Diffusion of Innovations*. Free Press : Newyork
- Sari, A.I., Purnomo, S.H dan Rahayu, E.T. 2008. System pembagian kerja, akses dan control terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga peternak rakyat sapi potong di Kabupaten Grobongan. *Jurnal sains peternakan*. Vol. 7(1) : 18-26.
- Setiawan, A., Benito, Tb.Ak., dan Yuli, A.H. 2013. Pengelolaan limbah ternak pada kawasan budidaya ternak sapi potong di kabupaten majalengka (waste management at beef cattle raising area at majalengka). *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 13 (1) : 24-30
- Simanungkalit, R.D.M., Suriadikarta, S.A., Saraswati, R., Seyorini, D., dan Hartatik, W. 2006. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Pupuk organik dan pupuk hayati. Hal 2. ISBN 978-979-9474-57-5. Jawa Barat.
- Soekartiwi. 2008. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Jakarta: UI Press.
- Soeraji, A., Ali, M dan Endang, T. 2017. Pengaruh noma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat pinjam kur mikro (Studi pada nasabah BRI di Pati). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan All For Paper Unisbank (Sendi U)*. ISBN: 978-979-3649-81-8
- , K., Dukat., dan Angie, Y. 2015. Hubungan karakteristik dan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani. *Jurnal Agrijati*. Vol 28(1) : 17-34



- Sugeng, Y.B., dan Sudarmono, A.S . 2008. Sapi Potong (Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisa Penggemukan). Penebar Swadaya. Semarang.
- Suwarta, I.M dan Suwintana, I.K. 2012. Model pengukuran kontraks adopsi inovasi e-learning. Journal Of Information System. Vol 8(1) : 1-7
- Syamsu, I.R. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo. Vol 1(1) : 30-42.
- Umar, H. 2000. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Wulandari, D. 2017. Pengaruh inovasi produk (keuntungan relative, kompatabilitas dan kompleksitas) terhadap niat penggunaan mobile banking BRI (Studi ada agen LPG 3 Kg di Bandar Lampung). Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Lampung
- Yuliani, F. dan F. Nugraheni. 2008. Pembuatan pupuk organik (kompos) dari arang ampas tebu dan limbah ternak. Universitas Muria Kudus.



## Lampiran 1. Daftar Kuisisioner

### KUISISIONER KEGIATAN PENELITIAN

**NURFITRI HANDAYANI**  
**I111 15 521**

**Dengan judul penelitian “ Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peternak pada pengolahan pupuk organik di desa tibona kecamatan bulukumpa kabupaten bulukumba”**

**Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar**

**Peternak Sapi Potong**

**No. Responden : .....**

#### **I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Penilaian jawaban pertanyaan dilakukan secara jujur dan sebenarnya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Jawablah pertanyaan isian yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Ada 5 alternatif jawaban yaitu :
  - a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5 : Jika peternak sangat menyetujui pernyataan yang ada atau betul-betul mengalami hal tertulis yang di pernyataan
  - b. Setuju (S) diberi skor 4 : Jika peternak menyetujui pernyataan tersebut atau keadaannya seperti yang disebut di pernyataan
  - c. Netral (N) diberi skor 3 : Jika peternak memberi tanggapan setuju tidak dan tidak setuju pun tidak terhadap pernyataan yang di sampaikan
  - d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2 : Jika peternak tidak setuju/kurang setuju terhadap pernyataan atau keadaannya kurang sesuai dengan pernyataan yang disampaikan
  - e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1 : Jika peternak sangat tidak setuju atau keadaan sangat tidak sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan.



## II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan Pokok :
6. Jumlah Populasi Ternak :..... Ekor
7. Jumlah Anggota Keluarga :       Orang
8. Pengalaman Beternak :            Tahun
9. Hp :
10. Nama Kelompok :
11. Posisi dalam Kelompok :
  - a. Ketua
  - b. Pengurus inti
  - c. Anggota
12. Struktrur Populasi
  - a. Jantan dewasa
  - b. Betina dewasa
  - c. Jantan muda
  - d. Betina muda
  - e. Anak jantan
  - f. Anak betina



### III. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
<b>Faktor Internal</b>						
Sikap						
1.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan ini karena memberi keuntungan kepada saya					
2.	Saya mengumpulkan feses karena mudah dikerjakan					
3.	Saya berpartisipasi karena ingin mendapatkan pengetahuan mengenai pengolahan pupuk organik					
4.	Saya berpartisipasi karena pengaruh dari keluarga					
Norma Subjektif						
1.	Saya berpartisipasi karena di pengaruhi oleh ketua kelompok					
2.	Saya berpartisipasi karena pengolahan pupuk organik merupakan program pemerintah					
3.	Saya berpartisipasi karena teman saya ikut berpartisipasi juga.					
Kontrol perilaku						
1.	Saya berpartisipasi karena saya mampu mengerjakan hal tersebut					
2.	Saya merasa tidak masalah ketika melakukan pengolahan pupuk organik					
<b>Faktor Eksternal</b>						
Intensitas Penyuluh						
1.	Penyuluh memberikan penyuluhan mengenai pengolahan pupuk organik 1 kali dalam setahun					
Kepedulian pada Lingkungan						
1.	Saya melakukan ini karena dapat mengurangi pencemaran terhadap air					
2.	Saya melakukan ini karena dapat mengurangi pencemaran terhadap udara					
3.	Saya melakukan ini karena dapat mengurangi pencemaran terhadap tanah					
Sistem Imbalan						
1.	Banyaknya keuntungan yang saya peroleh dalam proses pengolahan pupuk organik					
2.	Saya mendapat pelayanan yang baik dalam mengikuti pengolahan pupuk organik					
Program Pemerintah						
1.	Saya mendapat dukungan dari pemerintah dalam teknologi pengolahan pupuk organik					
2.	Saya mendapat bantuan ternak sapi potong dari pemerintah untuk usaha peternakan					
	Pemerintah mewajibkan mengolah feses menjadi pupuk organik					
<b>Struktur Peternak</b>						
Kondisi Relatif						
	Saya memperoleh keuntungan dari kelompok					





	pengolahan pupuk organik					
2.	Saya memperoleh keuntungan dari pengolahan pupuk organik seperti pelayanan					
Kompatibilitas (Kesesuaian)						
1.	Saya lebih senang mengolah pupuk organik dibandingkan tidak mengolahnya					
Komplekstitas (Kerumitan)						
1.	Mengolah pupuk organik itu rumit					



## Lampiran 2. Responden Menurut Keadaan Umum Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Pokok	J. P. Ternak (Ekor)	J.A. Keluarga (Orang)	P. B (Tahun)
1	Abd. Azis	Laki-Laki	48	SMA	Peternak	8	5	11
2	Agustina	Perempuan	45	SMA	Peternak	8	5	10
3	Nurmi	Perempuan	45	SMA	Peternak	2	4	6
4	Muhammad Arif	Laki-Laki	80	SD/SR	Peternak	1	4	20
5	Arfin	Laki-Laki	60	SD	Peternak	2	7	11
6	Ernawati/ Amrul	Perempuan	35	SLTP	Peternak	2	5	8
7	Muhammad Akil	Laki-Laki	50	SMP	Peternak	1	7	15
8	Muhammad Nasir	Laki-Laki	66	SMP/STM	Peternak	3	5	7
9	Wahid	Laki-Laki	38	SMA	Peternak	2	3	10
10	Jufri	Laki-Laki	48	SMP	Peternak	5	5	10
11	Nurdin	Laki-Laki	42	SMP	Peternak	6	4	8
12	Nuhra	Perempuan	45	SLTP	Peternak	4	5	11
13	Singkiri	Laki-Laki	52	SMP	Peternak	2	5	10
14	Haris	Laki-Laki	45	SMA	Peternak	3	2	10
15	Eddeng	Laki-Laki	50	SD	Peternak	6	3	11
16	Alimuddin	Laki-Laki	42	S1	Insiminator	18	3	10
17	Patani	Laki-Laki	60	SMP	Peternak	4	2	15
18	Abd. Salam	Laki-Laki	43	SMP	Peternak	2	4	11
19	Aman	Laki-Laki	38	SD	Peternak	5	3	8
20	Firman	Laki-Laki	50	SMP	Peternak	7	4	12
21	Khaeruddin	Laki-Laki	49	SMP	Peternak	5	3	9
22	Alimin	Laki-Laki	43	S1	PNS	4	2	9
23	Sumarni	Perempuan	43	SMP	Peternak	4	4	9
24	Budi	Laki-Laki	56	SD	Peternak	5	3	10
25	Rosma	Perempuan	47	SMP	Peternak	4	4	11
26	Muliati	Perempuan	48	SD	Peternak	3	2	10
27	Umar L	Laki-Laki	58	SD	Peternak	6	4	12
28	Sabang	Laki-Laki	52	SMP	Peternak	2	4	10
29	Bahar	Laki-Laki	48	SMP	Peternak	5	4	10
30	Salma	Perempuan	42	SD	Peternak	4	4	10
31	Mappasewa	Laki-Laki	47	SMP	Peternak	4	5	9
32	Bone	Perempuan	34	SD	Peternak	2	5	11
33	Mardi	Laki-Laki	48	SMP	Peternak	5	4	7
34	Emma Arif	Perempuan	39	SD	Peternak	7	4	8
35	Jalil	Laki-Laki	43	SMP	Peternak	5	7	6
36	Arman	Laki-Laki	30	SMP	Peternak	4	5	5
37	Ibrahim	Laki-Laki	41	S1	PNS	4	7	8
38	Uddin	Laki-Laki	45	SMA	Peternak	5	5	10
39	Bahri	Laki-Laki	51	SMA	Peternak	4	3	11
	n	Laki-Laki	57	S1	PNS	3	5	10
		Laki-Laki	50	SMP	Peternak	6	4	12
		Laki-Laki	44	SMP	Peternak	2	5	10
		Laki-Laki	35	SD	Peternak	5	5	11
		Laki-Laki	32	SMP	Peternak	4	2	6



45	Idul Adha	Laki-Laki	43	S1	PNS	12	3	10
46	Haeruddin	Laki-Laki	38	SMP	Peternak	8	3	5
47	Rabaning	Laki-Laki	39	SMP	Peternak	8	2	5
48	Muh. Yunus	Laki-Laki	48	SMA	Peternak	2	4	6
49	Rosman	Laki-Laki	50	SMP	Peternak	1	3	10
50	Umar	Laki-Laki	42	SMA	Peternak	2	4	8
51	Rahman	Laki-Laki	46	SD	Peternak	2	3	6
52	Yusuf	Laki-Laki	51	SMP	Peternak	1	2	7
53	Sudirman	Laki-Laki	43	SMA	Peternak	3	4	6
54	Asse	Perempuan	38	SD	Peternak	2	3	9
55	Imran	Laki-Laki	47	S1	Peternak	5	4	11
56	Syamsuddin	Laki-Laki	65	SMP	Peternak	6	2	15
57	Rahmat	Laki-Laki	35	SD	Peternak	4	4	6
58	Nuraedah	Perempuan	37	SMP	Peternak	2	4	9
59	Eda	Perempuan	42	SMA	Peternak	3	4	10
60	Muhajir	Laki-Laki	54	SD	Peternak	6	4	11
61	Hamsah	Laki-Laki	49	SMP	Peternak	3	5	9
62	H. Amir	Laki-Laki	65	SD	Peternak	2	5	17
63	H. Maddin	Laki-Laki	75	SMP	Peternak	2	4	17
64	Nur Baya	Perempuan	33	SMP	Peternak	1	4	8
65	Dg. Intan	Perempuan	42	SD	Peternak	2	7	10
66	Ismail	Laki-Laki	48	SMA	Peternak	2	5	6
67	Jafar	Laki-Laki	43	SMP	Peternak	1	7	9
68	Ambo Tuo	Laki-Laki	52	SD	Peternak	3	5	10
69	Dg. Caya	Perempuan	46	SD	Peternak	2	3	11
70	Hasni	Perempuan	35	SMP	Peternak	5	5	8
71	Jumriati	Perempuan	43	SD	Peternak	6	4	12
72	Samanang	Laki-Laki	40	SD	Peternak	4	5	10
73	Sahrul	Laki-Laki	29	SMA	Peternak	2	5	5
74	Sukardi	Laki-Laki	34	SMA	Peternak	3	2	9
75	Sakka	Laki-Laki	41	S1	PNS	6	3	10
76	Rubiah	Perempuan	43	SD	Peternak	4	3	11
77	Jumaing	Laki-Laki	54	SMP	Peternak	2	2	14
78	Nawir	Laki-Laki	66	SD	Peternak	4	4	16
79	Sangkala	Laki-Laki	45	SMA	Peternak	6	3	13
80	Samsir	Laki-Laki	40	SMA	Peternak	4	4	10
81	Harlina	Perempuan	36	SMP	Peternak	2	3	11
82	Asniati	Perempuan	40	SMP	Peternak	8	2	10

### Lampiraan 3. Responden Menurut Faktor Internal

No	Nama Responden	Pernyataan		
		Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku
		5	4	4
		4	4	5
		4	3	5



4	Muhammad Arif	5	5	5
5	Arfin	4	4	4
6	Ernawati/ Amrul	4	4	5
7	Muhammad Akil	4	4	5
8	Muhammad Nasir	4	4	5
9	Wahid	5	4	4
10	Jufri	5	5	5
11	Nurdin	4	5	4
12	Nuhra	4	4	5
13	Singkiri	4	4	5
14	Haris	4	4	4
15	Eddeng	4	4	4
16	Alimuuddin	4	4	5
17	Patani	4	4	2
18	Abd. Salam	5	4	5
19	Aman	4	3	5
20	Firman	4	3	5
21	Khaeruddin	4	4	5
22	Alimin	4	4	5
23	Sumarni	4	4	5
24	Budi	4	4	5
25	Rosma	4	4	5
26	Muliati	4	4	4
27	Umar L	4	4	5
28	Sabang	4	5	5
29	Bahar	4	5	5
30	Salma	4	4	5
31	Mappasewa	5	4	4
32	Bone	4	4	4
33	Mardi	5	4	5
34	Emma Arif	4	4	5
35	Jalil	4	4	5
36	Arman	4	4	5
37	Ibrahim	5	5	5
38	Uddin	5	5	4
39	Bahri	4	4	4
40	Abd. Rahim	5	4	5
41	Herman	4	4	5
42	Rasyid	4	4	5
43	Asdar	4	5	5
44	Syamsul	4	5	4
45	Idul Adha	4	4	4
	n	4	4	4
	g	4	5	4
	us	4	4	4
		5	4	5
		5	4	5



51	Rahman	4	5	5
52	Yusuf	4	4	4
53	Sudirman	4	4	4
54	Asse	5	4	5
55	Imran	5	4	5
56	Syamsuddin	4	5	4
57	Rahmat	4	5	4
58	Nuraedah	4	3	4
59	Eda	4	5	4
60	Muhajir	4	5	5
61	Hamsah	4	4	5
62	H. Amir	5	4	5
63	H. Maddin	4	4	4
64	Nur Baya	5	4	4
65	Dg. Intan	4	3	5
66	Ismail	4	5	5
67	Jafar	5	5	4
68	Ambo Tuo	5	4	5
69	Dg. Caya	4	4	4
70	Hasni	4	4	5
71	Jumriati	4	4	5
72	Samanang	4	4	5
73	Sahrul	4	5	4
74	Sukardi	4	5	4
75	Sakka	4	4	4
76	Rubiah	4	3	5
77	Jumaing	4	5	5
78	Nawir	4	5	5
79	Sangkala	4	5	4
80	Samsir	4	4	4
81	Harlina	4	4	5
82	Asniati	4	4	4



**Lampiran 4. Responden Menurut Faktor Eksternal**

No	Nama Responden	Pernyataan			
		Intensitas Penyuluh	Kepedulian pada Lingkungan	Sistem Imbalan	Program Pemerintah
1	Abd. Azis	5	5	4	5
2	Agustina	4	5	5	5
3	Nurmi	5	5	5	5
4	Muhammad Arif	4	5	4	4
5	Arfin	4	5	5	5
6	Ernawati/ Amrul	4	5	5	5
7	Muhammad Akil	4	5	5	5
8	Muhammad Nasir	5	5	5	5
9	Wahid	5	5	4	5
10	Jufri	4	5	4	4
11	Nurdin	4	5	5	5
12	Nuhra	5	5	5	5
13	Singkiri	5	5	4	5
14	Haris	3	4	3	3
15	Eddeng	4	5	5	5
16	Alimuddin	5	5	4	5
17	Patani	5	5	5	5
18	Abd. Salam	4	4	4	5
19	Aman	4	5	5	5
20	Firman	4	5	5	5
21	Khaeruddin	4	5	5	5
22	Alimin	5	5	5	5
23	Sumarni	5	5	4	5
24	Budi	4	5	5	5
25	Rosma	5	5	4	5
26	Muliati	4	5	5	5
27	Umar L	4	5	5	5
28	Sabang	5	5	4	5
29	Bahar	4	5	5	5
30	Salma	4	5	4	4
31	Mappasewa	4	5	4	5
32	Bone	5	4	4	5
33	Mardi	5	4	4	5
34	Emma Arif	4	5	5	5
35	Jalil	4	5	5	5
36	Arman	4	5	5	4
		4	5	5	5
		4	5	4	4
		4	5	4	4
		5	5	5	5



41	Herman	5	5	4	5
42	Rasyid	5	5	5	5
43	Asdar	3	5	4	5
44	Syamsul	4	5	4	5
45	Idul Adha	4	5	5	5
46	Haeruddin	4	4	4	5
47	Rabaning	3	4	5	5
48	Muh. Yunus	4	5	5	4
49	Rosman	4	5	5	4
50	Umar	4	5	5	4
51	Rahman	5	5	5	4
52	Yusuf	5	5	5	5
53	Sudirman	5	5	5	4
54	Asse	4	5	5	4
55	Imran	4	4	4	5
56	Syamsuddin	4	4	4	5
57	Rahmat	4	5	4	5
58	Nuraedah	4	5	4	5
59	Eda	5	4	3	5
60	Muhajir	4	4	4	5
61	Hamsah	5	4	5	5
62	H. Amir	4	4	5	5
63	H. Maddin	4	5	4	5
64	Nur Baya	4	5	4	5
65	Dg. Intan	4	5	4	5
66	Ismail	5	5	5	5
67	Jafar	5	5	5	5
68	Ambo Tuo	4	4	4	4
69	Dg. Caya	5	5	4	4
70	Hasni	5	4	5	5
71	Jumriati	4	5	5	5
72	Samanang	4	4	4	4
73	Sahrul	4	5	4	5
74	Sukardi	4	5	4	4
75	Sakka	4	5	4	5
76	Rubiah	5	5	4	5
77	Jumaing	4	5	4	5
78	Nawir	4	5	4	5
79	Sangkala	4	3	4	5
80	Samsir	4	5	4	5
81	Harlina	5	3	4	5
82	Asniati	5	4	4	5



**Lampiran 5. Responden Menurut Karakteristik Teknologi**

No	Nama Responden	Pernyataan		
		Keuntungan Relatif	Kompatibilitas (Kesesuaian)	Komplekstitas (Kerumitan)
1	Abd. Azis	3	3	1
2	Agustina	4	5	1
3	Nurmi	5	4	4
4	Muhammad Arif	5	4	4
5	Arfin	5	4	1
6	Ernawati/ Amrul	4	4	1
7	Muhammad Akil	5	5	2
8	Muhammad Nasir	4	4	2
9	Wahid	4	5	4
10	Jufri	5	5	5
11	Nurdin	5	4	4
12	Nuhra	5	4	5
13	Singkiri	4	3	1
14	Haris	5	4	3
15	Eddeng	5	5	2
16	Alimuddin	5	4	2
17	Patani	4	5	4
18	Abd. Salam	5	5	5
19	Aman	4	4	4
20	Firman	4	4	4
21	Khaeruddin	4	4	3
22	Alimin	5	5	1
23	Sumarni	4	5	3
24	Budi	4	4	4
25	Rosma	4	4	3
26	Muliati	4	5	1
27	Umar L	4	5	4
28	Sabang	4	4	2
29	Bahar	5	5	2
30	Salma	5	5	4
31	Mappasewa	4	5	2
32	Bone	5	4	4
33	Mardi	5	4	1
34	Emma Arif	5	4	1
35	Jalil	4	4	4
36	Arman	5	5	3
		4	4	3
		4	5	2
		5	5	2
	m	5	4	1





41	Herman	5	4	5
42	Rasyid	4	3	3
43	Asdar	5	4	3
44	Syamsul	5	5	2
45	Idul Adha	5	4	4
46	Haeruddin	4	5	4
47	Rabaning	5	5	4
48	Muh. Yunus	4	4	1
49	Rosman	4	4	3
50	Umar	4	4	4
51	Rahman	5	5	2
52	Yusuf	4	5	2
53	Sudirman	4	4	4
54	Asse	4	4	4
55	Imran	4	5	5
56	Syamsuddin	4	5	3
57	Rahmat	4	4	2
58	Nuraedah	5	5	1
59	Eda	5	5	2
60	Muhajir	4	5	2
61	Hamsah	4	4	1
62	H. Amir	5	4	5
63	H. Maddin	5	4	5
64	Nur Baya	5	4	2
65	Dg. Intan	4	5	2
66	Ismail	4	4	4
67	Jafar	4	5	1
68	Ambo Tuo	5	5	2
69	Dg. Caya	4	4	1
70	Hasni	4	4	3
71	Jumriati	4	3	4
72	Samanang	4	4	4
73	Sahrul	5	5	4
74	Sukardi	5	4	1
75	Sakka	4	5	2
76	Rubiah	4	5	1
77	Jumaing	5	4	5
78	Nawir	4	4	5
79	Sangkala	4	4	5
80	Samsir	4	5	2
81	Harlina	4	5	5
82	Asniati	4	4	1



## Lampiran 7. Dokumentasi






Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



## Factor Analysis

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.538
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	53.625
	df
	45
	Sig.
	.177

### Anti-image Matrices

		Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Intensitas Penyuluh	Kepeduliaan Lingkungan	Sistem Imbalan	Program Pemerintah	Keuntungan Relatif	Kompatabilitas	Kompleksitas
Anti-image Covariance	Sikap	.970	.010	.000	.043	.083	-.040	.079	.048	.059	.091
	Norma Subjektif	.010	.919	.098	.107	.052	.084	.011	-.092	.000	-.044
	Kontrol Perilaku	.000	.098	.888	-.020	.080	-.149	.017	-.072	.161	-.096
	Intensitas Penyuluh	.043	.107	-.020	.838	.096	-.003	-.185	.116	.115	.176
	Kepeduliaan Lingkungan	.083	.052	.080	.096	.790	-.290	.049	-.027	.000	.212
	Sistem Imbalan	-.040	.084	-.149	-.003	-.290	.781	-.134	.052	.083	-.057
	Program Pemerintah	.079	.011	.017	-.185	.049	-.134	.901	.078	-.051	-.021
	Keuntungan Relatif	.048	-.092	-.072	.116	-.027	.052	.078	.904	-.131	-.045
	Kompatabilitas	.059	.000	.161	.115	.000	.083	-.051	-.131	.889	.074
	Kompleksitas	.091	-.044	-.096	.176	.212	-.057	-.021	-.045	.074	.863
Anti-image Correlation	Sikap	.392 <sup>a</sup>	.011	.000	.047	.095	-.046	.085	.051	.064	.099
	Norma Subjektif	.011	.698 <sup>a</sup>	.109	.122	.062	.099	.012	-.101	.000	-.050
	Kontrol Perilaku	.000	.109	.540 <sup>a</sup>	-.024	.096	-.178	.019	-.080	.181	-.110
	Intensitas Penyuluh	.047	.122	-.024	.557 <sup>a</sup>	.118	-.004	-.213	.134	.133	.207
	Sistem Imbalan	.095	.062	.096	.118	.448 <sup>a</sup>	-.369	.058	-.032	.000	.257
	Program Pemerintah	-.046	.099	-.178	-.004	-.369	.526 <sup>a</sup>	-.160	.062	.100	-.069
	Keuntungan Relatif	.085	.012	.019	-.213	.058	-.160	.551 <sup>a</sup>	.086	-.057	-.024
	Kompatabilitas	.051	-.101	-.080	.134	-.032	.062	.086	.644 <sup>a</sup>	-.147	-.051
	Kompleksitas	.064	.000	.181	.133	.000	.100	-.057	-.147	.587 <sup>a</sup>	.084
		.099	-.050	-.110	.207	.257	-.069	-.024	-.051	.084	.474 <sup>a</sup>



a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Communalities**

	Initial	Extraction
Sikap	1.000	.627
Norma Subjektif	1.000	.282
Kontrol Perilaku	1.000	.556
Intensitas Penyuluh	1.000	.592
Kepeduliaan Lingkungan	1.000	.755
Sistem Imbalan	1.000	.660
Program Pemerintah	1.000	.565
Keuntungan Relatif	1.000	.420
Kompatabilitas	1.000	.498
Kompleksitas	1.000	.629

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.800	18.003	18.003	1.800	18.003	18.003	1.586	15.860	15.860
2	1.368	13.681	31.685	1.368	13.681	31.685	1.479	14.794	30.654
3	1.295	12.947	44.631	1.295	12.947	44.631	1.395	13.946	44.600
4	1.120	11.200	55.831	1.120	11.200	55.831	1.123	11.231	55.831
5	.910	9.102	64.933						
6	.873	8.728	73.660						
7	.841	8.414	82.075						
8		6.825	88.900						
9		6.062	94.962						
10		5.038	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.



**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component			
	1	2	3	4
Sikap	.046	.069	-.024	-.787
Norma Subjektif	-.526	.028	-.038	.053
Kontrol Perilaku	.301	.566	.381	.021
Intensitas Penyuluh	.537	.048	-.544	.070
Kepeduliaan Lingkungan	.328	-.615	.518	.028
Sistem Imbalan	.596	-.086	.530	.127
Program Pemerintah	.417	.027	-.325	.534
Keuntungan Relatif	-.498	-.041	.365	.193
Kompatabilitas	-.438	-.470	-.111	.270
Kompleksitas	-.257	.656	.227	.284

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component			
	1	2	3	4
Sikap	-.129	-.046	.045	-.778
Norma Subjektif	.380	-.339	-.150	.029
Kontrol Perilaku	-.010	.123	.735	.002
Intensitas Penyuluh	-.752	-.063	-.024	.146
Kepeduliaan Lingkungan	.114	.836	-.208	.000
Sistem Imbalan	-.098	.726	.332	.110
Program Pemerintah	-.475	.032	.024	.581
Keuntungan Relatif	.633	-.025	-.028	.134
Ko	.311	-.071	-.575	.256
Ko	.337	-.334	.585	.249

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. 4 components extracted.





# Factor Analysis

[DataSet0]

## KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.547
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	51.484
	df	36
	Sig.	.046

## Anti-image Matrices

		Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Intensitas Penyuluh	Kepeduliaan Lingkungan	Sistem Imbalan	Program Pemerintah	Keuntungan Relatif	Kompatabilitas	Kompleksitas
Anti-image Covariance	Norma Subjektif	.919	.098	.107	.052	.085	.010	-.093	-.001	-.046
	Kontrol Perilaku	.098	.888	-.020	.081	-.149	.018	-.072	.162	-.097
	Intensitas Penyuluh	.107	-.020	.839	.094	-.001	-.190	.115	.113	.174
	Kepeduliaan Lingkungan	.052	.081	.094	.797	-.290	.043	-.032	-.005	.208
	Sistem Imbalan	.085	-.149	-.001	-.290	.783	-.132	.054	.086	-.054
	Program Pemerintah	.010	.018	-.190	.043	-.132	.907	.075	-.057	-.029
	Keuntungan Relatif	-.093	-.072	.115	-.032	.054	.075	.906	-.135	-.051
	Kompatabilitas	-.001	.162	.113	-.005	.086	-.057	-.135	.893	.069
	Kompleksitas	-.046	-.097	.174	.208	-.054	-.029	-.051	.069	.872
Anti-image Correlation	Norma Subjektif	.697 <sup>a</sup>	.109	.121	.061	.100	.011	-.102	-.001	-.051
	Kontrol Perilaku	.109	.539 <sup>a</sup>	-.024	.096	-.179	.020	-.080	.181	-.110
	Intensitas Penyuluh	.121	-.024	.563 <sup>a</sup>	.114	-.002	-.218	.132	.130	.204
	Kepeduliaan Lingkungan	.061	.096	.114	.460 <sup>a</sup>	-.367	.050	-.037	-.006	.250
	Sistem Imbalan	.100	-.179	-.002	-.367	.530 <sup>a</sup>	-.156	.064	.103	-.065
	Program Pemerintah	.011	.020	-.218	.050	-.156	.554 <sup>a</sup>	.082	-.063	-.032
	Keuntungan Relatif	-.102	-.080	.132	-.037	.064	.082	.642 <sup>a</sup>	-.150	-.057
	Kompatabilitas	-.001	.181	.130	-.006	.103	-.063	-.150	.587 <sup>a</sup>	.078
	Kompleksitas	-.051	-.110	.204	.250	-.065	-.032	-.057	.078	.491 <sup>a</sup>



**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.547
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	51.484
	df	36

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Communalities**

	Initial	Extraction
Norma Subjektif	1.000	.279
Kontrol Perilaku	1.000	.556
Intensitas Penyuluh	1.000	.590
Kepeduliaan Lingkungan	1.000	.750
Sistem Imbalan	1.000	.642
Program Pemerintah	1.000	.290
Keuntungan Relatif	1.000	.378
Kompatabilitas	1.000	.416
Kompleksitas	1.000	.559

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

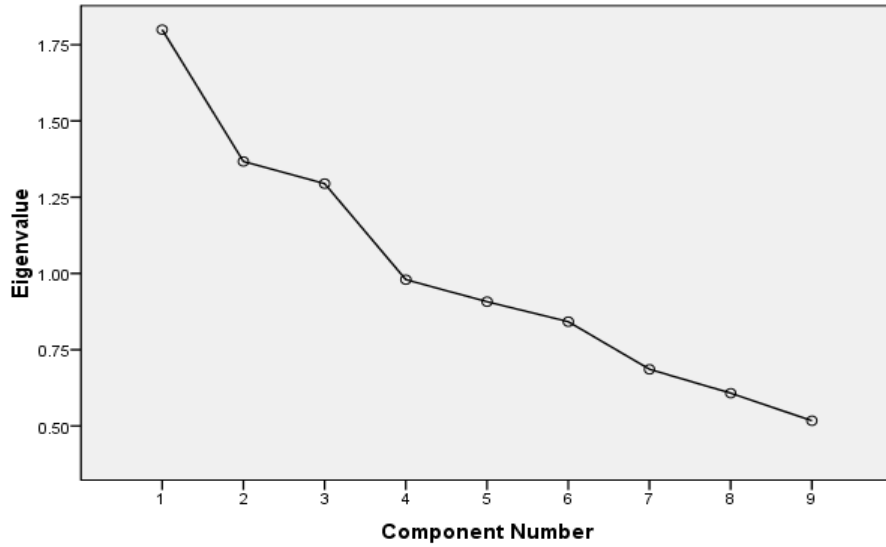
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.799	19.994	19.994	1.799	19.994	19.994	1.577	17.518	17.518
2	1.367	15.189	35.183	1.367	15.189	35.183	1.490	16.560	34.078
3	1.295	14.384	49.567	1.295	14.384	49.567	1.394	15.489	49.567
4	.980	10.885	60.452						
5	.907	10.082	70.534						
6		9.353	79.887						
7		7.619	87.506						
8		6.750	94.255						
9		5.745	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.



**Optimization Software:**  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**Scree Plot**



**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
Norma Subjektif	-.526	.028	-.039
Kontrol Perilaku	.300	.569	.377
Intensitas Penyuluh	.538	.051	-.546
Kepedulian Lingkungan	.331	-.609	.519
Sis	.597	-.079	.529
Pro	.422	.043	-.332
Ke	-.495	-.034	.363
Ko	-.434	-.463	-.112
Ko	-.255	.667	.220

Ext Component Analysis.

a. 3  
**Optimization Software:**  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
Norma Subjektif	.366	-.351	-.149
Kontrol Perilaku	-.004	.129	.735
Intensitas Penyuluh	-.767	-.050	-.017
Kepeduliaan Lingkungan	.129	.829	-.214
Sistem Imbalan	-.092	.726	.326
Program Pemerintah	-.538	.020	.028
Keuntungan Relatif	.612	-.049	-.030
Kompatabilitas	.275	-.095	-.576
Kompleksitas	.301	-.349	.589

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

**Component Transformation Matrix**

Component	1	2	3
1	-.747	.593	.300
2	-.053	-.503	.863
3	.662	.629	.407

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Note:



## RIWAYAT HIDUP



Nurfitri Handayani, Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 19 Agustus 1997, sebagai anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Abd. Waris Hamzah dan Andi Cenceng. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar (SD) Inpres Tanetea, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMPNegeri2 Bantaeng, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMANegeri1Bantaeng, dan lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan Tingkat SMA, pada tahun 2015 penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penulis menyelesaikan Strata 1 (S1) dan mendapatkan gelar S.Pt pada Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin pada April 2019.

